

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, REKOMENDASI

5.1 Simpulan

5.1.1 Simpulan Umum

Minimnya karakter mandiri pada siswa sekolah di Indonesia, khususnya pada siswa-siswi SMA di Indonesia ini menjadi tugas tersendiri bagi lembaga pendidikan beserta guru dan perangkat sekolah lainnya. Salah satu cara untuk membentuk karakter mandiri bagi siswa adalah pembelajaran jarak jauh seperti yang tengah dijalani di era pandemi ini. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SMAN 1 Luragung, peneliti menarik kesimpulan bahwa karakter mandiri siswa-siswi di SMAN 1 Luragung belum sepenuhnya terbentuk akibat adanya pengaruh dari pembelajaran jarak jauh. Beberapa siswa memang telah mengindikasikan empat ciri-ciri karakter mandiri seperti yang dikonsepsikan Covey, misalnya menyelesaikan tugas yang diberi oleh guru mata pelajaran secara sendiri, baik tugas di kelas ataupun tugas rumah, serta siswa mampu berpikir dan mengambil keputusannya sendiri yang ditunjukkan dari pemberian solusi atas studi kasus yang diberikan guru mapel.

Lebih lanjut peneliti menyimpulkan bahwa beberapa siswa ada yang telah memiliki aspek karakter mandiri melalui pembelajaran jarak jauh ini, namun beberapa lainnya belum menunjukkan aspek tersebut. Sekiranya terdapat sebagian siswa yang belum memiliki aspek *desire for learning* karena siswa masih selalu diawasi untuk mengikuti pembelajaran jarak jauh, bukan akibat dorongan dalam dirinya sendiri. Dalam beberapa kasus juga masih banyak siswa yang tidak memiliki fasilitas *handphone* atau laptop yang dapat menunjang pembelajaran. Meskipun sadar atas keterbatasan tersebut, siswa tidak berinisiatif untuk mengajukan permintaan bantuan ke pihak sekolah atau mungkin bantuan ke teman sekelasnya. Hal ini telah banyak menunjukkan bahwa salah satu aspek karakter mandiri *desire for learning* ini memang belum ditemukan dalam diri siswa SMAN 1 Luragung.

5.1.2 Simpulan Khusus

Selain simpulan umum yang telah diuraikan diatas, adapun simpulan khusus dari hasil penelitian ini, yakni:

5.1.2.1 Proses pelaksanaan pembelajaran jarak jauh di SMA Negeri 1 Luragung sebenarnya telah mendukung pembentukan karakter mandiri siswa-siswinya. Pernyataan ini ditunjukkan dengan pemberian tugas berupa studi kasus pada mata pelajaran PKn yang harus dianalisis dan dipecahkan oleh siswa untuk mencari solusi dalam diskusi di kelas. Siswa SMAN 1 Luragung bisa menyelesaikan tugas tersebut dengan cara pengembangan gagasan, berdiskusi. Model pembelajaran seperti ini mendorong kemampuan *independency*, *self-management* dan *problem solving* siswa. Tetapi untuk kemampuan *Desire Of Learning* ini belum terlihat pada karakter siswa dikeranakan masih banyak siswa yang masih membutuhkan dorongan untuk melakukan pembelajaran, baik itu dorongan dari orang tua maupun dari guru. Selain itu, proses pelaksanaan pembelajaran jarak jauh di SMAN 1 Luragung di dukung dengan media pembelajaran seperti *WhatsApp*, *Google Classroom*, dan *Google Meet* agar siswa dengan mudah menjangkau pembelajaran. Penggunaan media ini dapat menjadi pemicu timbulnya karakter belajar mandiri siswa karena semakin mudah akses untuk dijangkau, maka semakin besar kemungkinan siswa untuk melakukan diskusi, pengembangan wawasan serta interaksi dalam proses pembelajaran.

5.1.2.2 Kendala yang ditemukan dalam pembelajaran jarak jauh di SMAN 1 Luragung ini hadir karena tidak adanya faktor pembentuk karakter mandiri dalam proses tersebut, khususnya untuk faktor pendidikan yang didapatkan, dan faktor pola asuh orang tua untuk beberapa kasus. Faktor pendidikan ini seperti terbatasnya materi yang diterima siswa karena minimnya perangkat *handphone*, laptop, dan kuota. Sedangkan untuk

faktor pola asuh orang tua yang dimaksud adalah kurangnya koordinasi beberapa orang tua siswa dengan sekolah terkait perkembangan anak, dan tidak adanya inisiatif orang tua siswa untuk menyediakan perangkat untuk mendukung pembelajaran jarak jauh.

- 5.1.2.3 Peneliti menyimpulkan beberapa upaya untuk mengatasi kendala-kendala yang telah ditemukan dalam pembelajaran jarak jauh SMAN 1 Luragung, antara lain: 1) melakukan sosialisasi serta pelatihan bagi guru agar dapat menyesuaikan proses pembelajaran dengan menggunakan berbagai aplikasi untuk mendukung proses pembelajaran. 2) Bekerjasama dengan orang tua siswa agar dapat berkoordinasi dengan baik dalam hal pembentukan karakter mandiri siswa dirumah. 3) Menggunakan fasilitas sekolah berupa *WiFi* dan komputer atau pengumpulan tugas secara luring bagi siswa yang terkendala dalam hal fasilitas. 5) Pemberian bantuan kuota oleh pemerintah bagi siswa yang membutuhkan.

5.2 Implikasi

- 5.2.1. Berdasarkan hasil penelitian, implikasi yang ditemukan adalah guru dituntut untuk dapat menggunakan berbagai media pembelajaran serta kreativitas agar siswa lebih bersemangat, bertanggungjawab, dan inisiatif dalam mengikuti pembelajaran. Tidak hanya guru, ini juga berimplikasi pada orang tua siswa yang dituntut untuk bekerjasama dengan pihak sekolah dalam hal membimbing anak selama proses pembelajaran jarak jauh.
- 5.2.2. Implikasi selanjutnya yaitu perlunya bantuan kuota dan jaringan untuk meminimalisir kendala yang dirasakan siswa SMAN 1 Luragung saat ini. Dengan adanya kuota dan jaringan yang memadai, maka siswa akan lebih aktif berpartisipasi dalam berdiskusi, memecahkan masalah, menjawab pertanyaan guru, dan menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru mata pelajaran.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memberikan beberapa rekomendasi yang sekiranya dapat memberi manfaat bagi pihak sekolah, siswa, guru, orang tua, dan juga pembaca atau peneliti lain. Rekomendasinya antara lain:

5.3.1 Bagi Pihak Sekolah (SMA Negeri 1 Luragung)

- a. Sekolah hendaknya melakukan sosialisasi yang ditujuukan untuk orang tua siswa dalam hal koordinasi sebagai upaya pembentukan karakter mandiri siswa dalam proses pembelajaran jarak jauh.
- b. Sekolah hendaknya lebih tegas dalam hal meningkatkan kedisiplinan siswa.
- c. Sekolah diharapkan dapat memberikan pelayanan yang lebih mendukung dalam proses pembelajaran jarak jauh.

5.3.2 Bagi Guru PPKn

- a. Guru diharapkan dapat meningkatkan kualitas mengajar, khususnya dalam hal penggunaan media-media pembelajaran jarak jauh.
- b. Guru diharapkan dapat mencari strategi dalam pembelajaran jarak jauh agar lebih menarik, memicu semangat dan minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.
- c. Guru diharapkan dapat berkomunikasi dengan siswa serta orang tua siswa/wali siswa dalam hal koordinasi sebagai upaya pembentukan karakter mandiri siswa.

5.3.3 Bagi Siswa

- a. Siswa diharapkan dapat saling mengingatkan akan pentingnya pembelajaran.
- b. Siswa diharapkan dapat membangun komunikasi yang baik dengan guru di kelas dan siswa-siswi lainnya.
- c. Siswa diharapkan bisa mengikuti setiap pembelajaran jarak jauh dengan tepat waktu.
- d. Siswa diharapkan berupaya untuk mengerjakan dan mengumpulkan tugas secara tepat waktu.

5.3.4 Bagi Orang Tua Siswa

- a. Orang tua siswa diharapkan dapat berkoordinasi dengan pihak sekolah untuk membentuk karakter mandiri siswa dalam pembelajaran jarak jauh.
- b. Orang tua diharapkan dapat ikut serta membimbing dan memonitoring anak dalam proses pembelajaran jarak jauh.
- c. Orang tua siswa diharapkan dapat membangun komunikasi yang baik dengan guru.

5.3.5 Bagi Penelitian Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai implikasi pembelajaran jarak jauh dalam hal pembentukan karakter mandiri siswa.
- b. Peneliti dapat memperluas informan penelitian untuk memperluas sudut pandang penelitian sehingga kesimpulan yang valid dan representatif dapat ditemukan.